

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yaitu untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang berlangsung. Adapun tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.⁴⁴ Dalam penelitian ini, jenis penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tata ruang kantor serta kepuasan kerja pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji secara objektif hubungan antara variabel dan teori.⁴⁵ Pendekatan ini memungkinkan pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan instrumen angket. Sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, di mana satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.⁴⁶

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Ke-2, Cetakan Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2022), 57.

⁴⁵Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 24.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 16.

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah tata ruang kantor sedangkan variabel dependen adalah kepuasan kerja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati, yang berlokasi di Jl. Pesantren Ubudiyah RT. 007 RW. 002 Desa Padang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Dapat diakses di maps (<https://maps.google.com/?cid=654529647262921996&entry=gps>).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus, yang menjadi fokus penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pendidik yang berjumlah 59 orang dan seluruh staf tata usaha yang berjumlah 9 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan karakteristik dan jumlah populasi.⁴⁸ Teknik sampling jenuh diterapkan dalam penelitian ini, di mana seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai sampel. Tujuannya adalah untuk memperoleh generalisasi yang lebih kuat dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Berikut adalah rincian sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127.

Tabel 1.1 Jumlah Partisipan

No.	Tingkat Pendidikan	Pendidik	Staf Tata Usaha
1	Madrasah Tsanawiyah	30	4
2	Madrasah Aliyah	29	5
Jumlah Partisipan		59	9
Total Keseluruhan		68	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui proses pencatatan dan pengukuran.⁴⁹ Terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data primer adalah informasi pokok yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan menyebarkan angket menggunakan media kertas kepada para pendidik dan staf tata usaha yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Data sekunder adalah informasi yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder berupa informasi tentang latar belakang lokasi MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi, identitas madrasah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana prasarana.

⁴⁹Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014), 17.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang mendasari data dikumpulkan.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan tiga jenis sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yakni pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati.
- b. Informan, yakni orang yang memberikan informasi lebih terkait dengan data yang dikaji oleh peneliti, seperti kepala madrasah dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau bahan kajian yang berisi data atau informasi relevan dengan isu yang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, serta responden secara langsung.⁵² Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan langsung untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang ada di lapangan.
2. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyebaran seperangkat pernyataan tertulis kepada responden, di mana mereka

⁵⁰Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), 80.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019), 213.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2, 223.

diminta untuk memberikan jawaban. Kuesioner disebarakan langsung kepada responden di lokasi penelitian dengan menggunakan media kertas.⁵³ Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk menilai seberapa besar tata ruang kantor dapat mempengaruhi kepuasan kerja pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam berbagai bentuk, seperti dokumen tertulis, buku, gambar, dan rekaman. Teknik ini juga mencakup laporan dan keterangan yang mendukung penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan tentang MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati mencakup dokumen tertulis dan gambar yang berisi informasi mengenai sejarah berdirinya, visi misi, identitas madrasah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta foto kegiatan selama pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengukur fenomena yang diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen penelitian utama. Angket tata ruang kantor dari indikator artikel jurnal penelitian Mitch J Duncan dkk.⁵⁶ Sedangkan angket kepuasan kerja adaptasi

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2, 219.

⁵⁴Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 101.

⁵⁶Duncan dkk., "Development and Reliability Testing of a Self-Report Instrument to Measure the Office Layout as a Correlate of Occupational Sitting," 4.

pengertian dan faktor dari pendapat Hasibuan yang dikutip dari indikator Rini Yuliana.⁵⁷

Tabel 1.2 Kisi-kisi Tata Ruang Kantor

Indikator Tata Ruang Kantor	Nomor Soal		
	Positif	Negatif	Jumlah
Konektivitas Lokal (<i>local connectivity</i>)	9, 13	1, 5, 17	5
Konektivitas Keseluruhan (<i>overall connectivity</i>)	2, 6, 10	14, 18	5
Kedekatan dengan Rekan Kerja (<i>proximity of co-workers</i>)	11, 15, 19	3, 7	5
Visibilitas Rekan Kerja (<i>visibility of co-workers</i>)	4, 8	12, 16, 20	5

Tabel 1.3 Kisi-kisi Kepuasan Kerja

Indikator Kepuasan Kerja	Nomor Soal		
	Positif	Negatif	Jumlah
Senang dengan Pekerjaannya	1, 11, 21	6, 16	5
Moral dengan Bekerja	7, 22	2, 12, 17	5
Sikap Kedisiplinan	8, 18	3, 13, 23	5
Prestasi dalam Kerja	4, 14, 19	9, 24	5
Semangat dalam Bekerja	5, 10, 25	15, 20	5

Tabel 1.4 Skor Instrumen Angket

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai adalah angket yang berhubungan dengan tata ruang kantor dan kepuasan kerja. Adapun instrumen yang digunakan yaitu uji validitas.

⁵⁷Yuliana, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja, dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Medan," 27.

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan dan ketepatan suatu alat ukur dalam menghimpun data penelitian.

Tujuan utama uji validitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas juga bertujuan untuk mengidentifikasi pernyataan yang dianggap tidak relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan validasi praktisi yang dilakukan oleh satu dosen Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, satu orang Kepala MTs Ubudiyah Bati-Bati dan satu orang Kepala MA Ubudiyah Bati-Bati.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Angket

Analisis data angket digunakan untuk menentukan persentase jawaban yang diperoleh dari responden untuk setiap pernyataan, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Selanjutnya, dilakukan perhitungan *mean* (rata-rata) jawaban per-pernyataan. Tahap berikutnya adalah menetapkan nilai akhir yang akan dijelaskan berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.5 Kriteria Tata Ruang Kantor

Nilai	Kriteria
85 - 100	Sangat Tinggi
69 - 84	Tinggi
53 - 68	Sedang
37 - 52	Rendah
20 - 36	Sangat Rendah

⁵⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ke-31 (Bandung: Alfabeta, 2021), 348.

Tabel 1.6 Kriteria Kepuasan Kerja

Nilai	Kriteria
106 - 125	Sangat Tinggi
86 - 105	Tinggi
66 - 85	Sedang
46 - 65	Rendah
25 - 45	Sangat Rendah

2. Statistik Deskriptif

a. *Mean* (Rata-Rata)

Mean adalah nilai rata-rata yang dihitung dengan menjumlahkan semua data kemudian membaginya dengan jumlah data yang ada.⁵⁹ *Mean* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh pendidik dan staf tata usaha.

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi digunakan untuk menentukan seberapa banyak variasi atau penyimpangan data dari rata-rata dalam suatu kelompok data.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan simpangan baku untuk menghitung nilai z dalam uji normalitas.

c. Varians

Varians adalah kuadrat dari standar deviasi. Fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi data.⁶¹ Penelitian ini menggunakan varians untuk menghitung uji signifikansi regresi.

⁵⁹Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 32.

⁶⁰Wahyuni, 55.

⁶¹Wahyuni, 57.

3. Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi linear sederhana terbagi menjadi enam kategori, yaitu data interval, uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan outlier.⁶² Penelitian ini menggunakan tiga jenis uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang diuji apakah berada pada distribusi normal atau tidak.⁶³ Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat dalam uji hipotesis.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan dua variabel apakah memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak.⁶⁴ Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam menguji analisis regresi linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians residual di antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi.⁶⁵ Heteroskedastisitas terjadi apabila varians residual berbeda antara

⁶²Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 70.

⁶³Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan ke 1 (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 87.

⁶⁴Resista Vikaliana dkk., *Ragam Penelitian dengan SPSS* (Tahta Media Group, 2022), 27.

⁶⁵Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 136.

pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan homoskedastisitas terjadi apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap sama. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

b. Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁶ Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

2) Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikan regresi berarti bahwa pengaruh antar variabel berlaku untuk seluruh populasi.⁶⁷ Dalam penelitian ini, uji signifikansi regresi bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

3) Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Koefisien korelasi adalah angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel dan untuk mengetahui kuat lemahnya dari hubungan variabel tersebut.⁶⁸ Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui ukuran

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

⁶⁷Maxsi Ary, *Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana dengan SPSS 17* (Bandung: Perpustakaan AMIK BSI Bandung, 2014), 21.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 272.

hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun untuk pedoman dari koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁹

Tabel 1.7 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kriteria
0,0 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien determinan adalah kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Apabila angka koefisien determinan semakin besar atau mendekati 100%, maka akan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila angka koefisien determinan semakin kecil (mendekati angka nol), maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁰ Dalam penelitian ini, tujuan analisis koefisien determinan adalah untuk mengetahui besar atau kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4) Uji-T

Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan hipotesis.⁷¹ Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh ini dapat dilihat dari hubungan antara dua variabel melalui angka koefisien korelasi. Langkah-langkah dalam menghitung uji-t adalah sebagai berikut:

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

⁷⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke 1 (Medan: KBM Indonesia, 2021), 54.

⁷¹Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual dan Aplikatif Perspektif Manajemen*, 1 ed. (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2021), 115.

- a) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tata ruang kantor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati).
- b) $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tata ruang kantor berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati).
- (1) Memilih taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05.
- (2) Melakukan perhitungan nilai t_{hitung} .
- c) Mencari nilai t_{tabel} untuk membandingkan dengan t_{hitung} guna mengambil keputusan penelitian melalui uji hipotesis.
- d) Uji-t memiliki kriteria di mana jika H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara signifikan.⁷² Dalam penelitian ini, kriteria uji-t sebagai berikut:
- (1) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya tata ruang kantor berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati.
- (2) H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tata ruang kantor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja pendidik dan staf tata usaha MTs dan MA Ubudiyah Bati-Bati.

⁷²Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 157.